

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

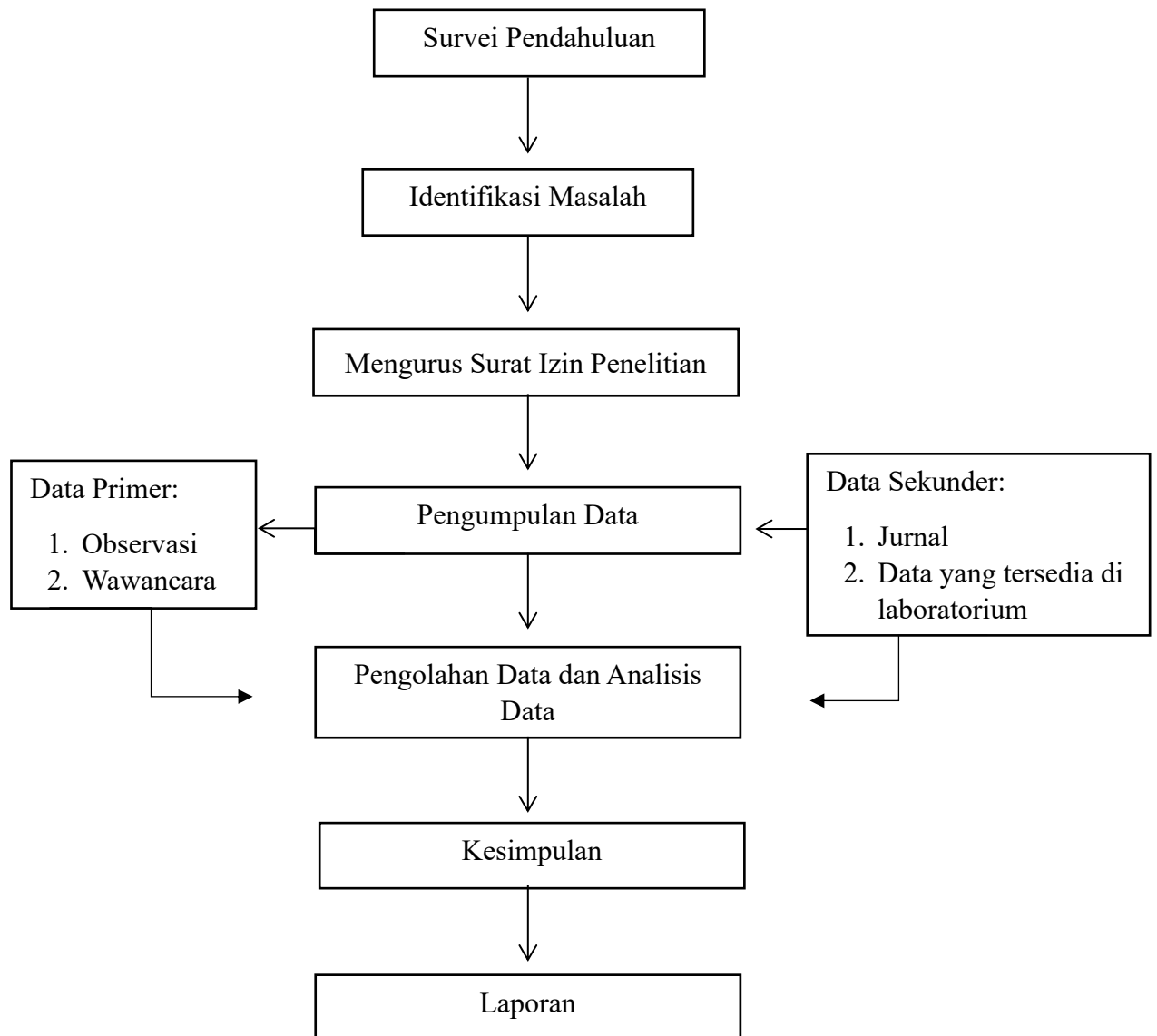
Penelitian analitik adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk menentukan bagaimana dan mengapa suatu kondisi muncul. Penelitian *cross-sectional* digunakan dalam desain penelitian ini. Penelitian *cross-sectional* adalah penelitian yang mengumpulkan variabel dependen, atau faktor efek, penyebab, atau faktor risiko, dan variabel independen, atau faktor, secara bersamaan.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian atau tahapan penelitian adalah serangkaian langkah atau prosedur yang dilakukan selama proses penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan alur sebagai berikut:

1. Survei pendahuluan, peneliti melakukan survei pendahuluan dengan pengamatan terkait kondisi dilapangan tempat penelitian.
2. Melakukan identifikasi masalah mencakup studi kepustakaan.
3. Mengurus surat izin penelitian yang diperlukan untuk pengambilan data.
4. Pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data dengan pengumpulan data primer dan data sekunder.
5. Pengolahan data, bertujuan untuk mengolah data mentah yang didapat lalu dianalisa untuk mendapatkan kesimpulan.
6. Kesimpulan merupakan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan.
7. Laporan merupakan hasil dari pengumpulan data data selama penelitian.

Alur penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian dilaksanakan di Laboratorium Patologi Klinik Prima Medika Denpasar.
2. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis dan responden

Unit analisis adalah objek yang perilakunya harus diteliti atau unit yang dipelajari dalam suatu penelitian sedangkan responden adalah orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti atau memberikan informasi. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sick Building Syndrome*. Semua partisipan dalam penelitian ini adalah staf Laboratorium Patologi Klinik di Prima Medika Denpasar.

2. Populasi

Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa yang menjadi sasaran penelitian adalah 30 staf yang berada di gedung laboratorium patologi klinik Prima Medika Denpasar.

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi atau bagian kecil dari populasi diambil dengan cara tertentu untuk mewakili populasinya. Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 30 staf di laboratorium patologi klinik Prima Medika Denpasar.

4. Jumlah data dan besar sampel

Jumlah data dan besaran sampel yang diambil yaitu sebanyak 30 staf di laboratorium patologi klinik Prima Medika Denpasar.

5. Teknik Pengambilan sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik pengambilan sampel jenuh, dimana teknik ini mengambil sampel dari total populasi.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Dikumpulkan

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan lebih lanjut terkait data primer dan data sekunder yaitu:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer diperoleh melalui tahap wawancara dan pengukuran suhu serta kelembaban di ruang laboratorium patologi klinik Prima Medika Denpasar.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari jurnal yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini dan data yang telah tersedia di laboratorium tersebut mengenai suhu dan kelembaban.

2. Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut yaitu melakukan pengukuran suhu dan kelembaban di laboratorium serta melakukan wawancara sesuai kuisisioner terkait *sick building syndrome* dengan para staf laboratorium.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian yaitu :

- a. Untuk mengambil sampel suhu dan kelembaban menggunakan *thermohygrometer*.
- b. Untuk wawancara menggunakan kuesioner terkait *sick building syndrome*

- c. Untuk pencatatan hasil pengambilan sampel ditulis pada kertas atau buku yang tersedia.
- d. Kamera/handphone digunakan untuk dokumentasi, seperti pengambilan foto atau rekaman video terkait penelitian.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian diolah dengan langkah sebagai berikut :

a. Editing

Editing merupakan tahapan pengeditan atau pengecekan terkait kebenaran data lapangan.

b. Entry

Data yang sudah terkumpul dimasukkan ke dalam SPSS.

c. Coding

Coding merupakan proses pengisian kode pada data mentah untuk lebih mudah dikelola , dianalisis dan diimplementasikan.

d. Tabulating

Pembuatan tabel data sesuai dengan tujuan penelitian.

e. Analiting

Analiting merupakan proses analisis data dalam tabel sesuai tujuan.

2. Analisis Data

a. Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan kumpulan data yang berupa frekuensi , nilai dengan frekuensi terbanyak, nilai minimum dan nilai

maksimum dari variabel penelitian, seperti suhu dan kelembaban.

b. Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dengan variabel. Peneliti menguji hubungan suhu dan *sick building syndrome*, menguji hubungan kelembaban dan *sick building syndrome*. Uji statistik yang digunakan yaitu uji *Chi Square* yang tergolong ke dalam jenis statistik non parametrik yang digunakan untuk menguji dua variabel yang keduanya berkategori nominal. Analisis ini digunakan untuk membuktikan adanya hubungan suhu dan kelembaban dengan *sick building syndrome* di Laboratorium Patologi Klinik Prima Medika Denpasar, melalui uji *Chi Square* jika nilai $p < 0,05$ maka terdapat hubungan dan jika nilai $p > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan.

3. Etika Penelitian

Penelitian ini mengedepankan prinsip prinsip etika yaitu :

1. *Respect for person*

Penelitian ini menghormati hak peserta untuk mengambil keputusan sendiri terkait partisipasi dalam penelitian, menjaga kerahasiaan identitas dan informasi pribadi peserta, memberikan perlindungan khusus kepada kelompok rentan seperti anak – anak, orang tua maupun orang disabilitas.

2. *Beneficence*

Penelitian ini memaksimalkan manfaat dan meminimalkan resiko bagi peserta penelitian.

3. *Justice*

Penelitian ini memastikan bahwa beban dan manfaat penelitian didistribusikan secara adil di antara semua kelompok peserta.